

HADIAH UNTUK ANANDA

KISAH-KISAH PILIHAN UNTUK ANAK MUSLIM

KISAH PERTAMA

IBNU HAJAR &
YAHUDI SI PENJUAL MINYAK

KISAH KEDUA

MARYAM DAN BAYI
YANG BISA BERBICARA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

KISAH PERTAMA

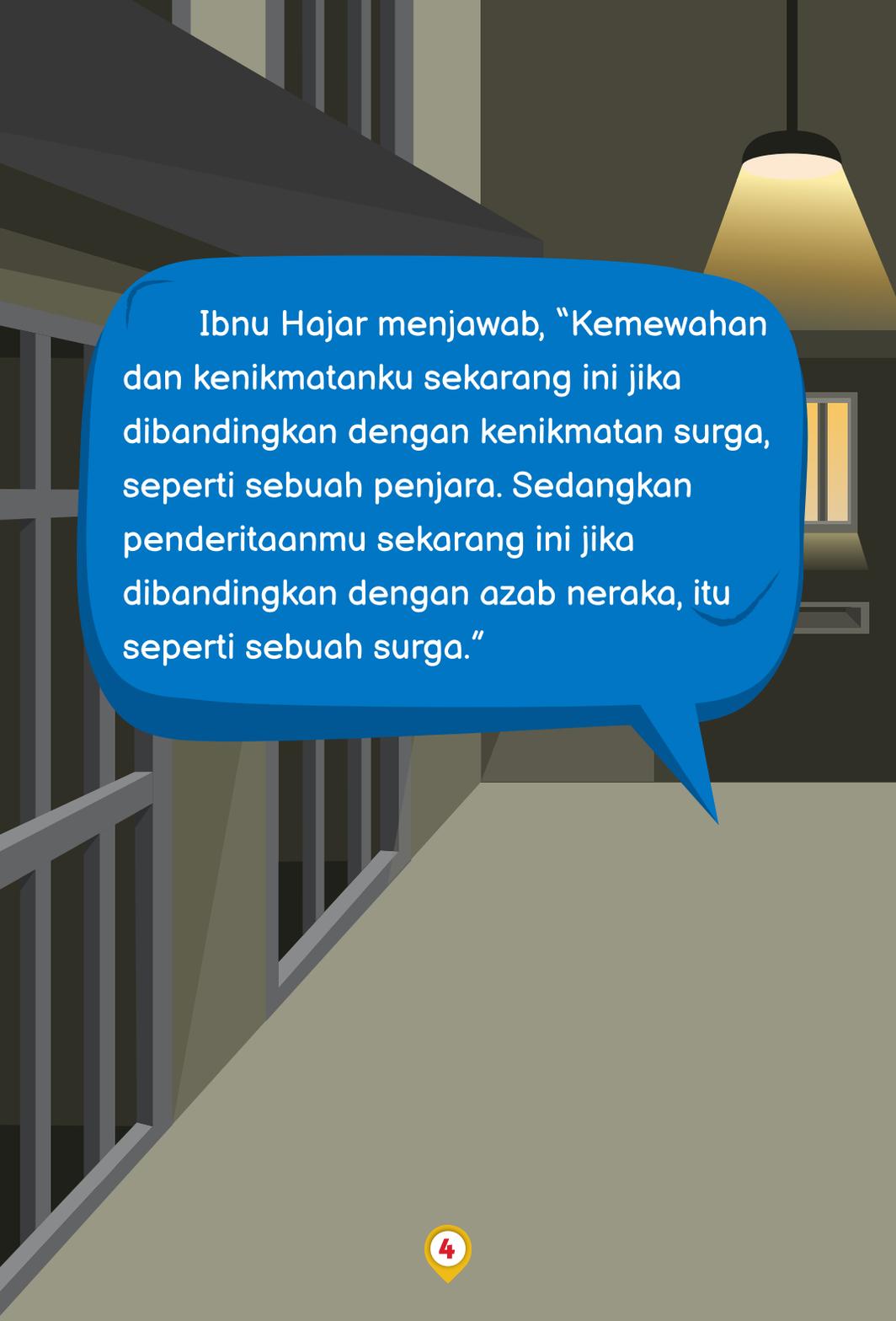
IBNU HAJAR & YAHUDI SI PENJUAL MINYAK

Tersebutlah seorang ulama besar bernama Ibnu Hajar. Dia adalah seorang hakim besar di negeri Mesir. Jika akan pergi ke tempat kerjanya, Ibnu Hajar biasa naik kereta yang ditarik beberapa kuda, atau beberapa keledai, lalu diiringi dalam sebuah arak-arakan.

Pada suatu hari, beliau dengan keretanya melewati seorang penjual minyak yang beragama Yahudi. Sebagaimana kebiasaan tukang minyak, pakaian si Yahudi itu kotor. Si Yahudi itu datang dan menghentikan arak-arakan.



Si Yahudi itu berkata kepada Ibnu Hajar, “Sesungguhnya Nabi kalian bersabda, ‘*Dunia itu adalah penjaranya orang yang beriman dan surganya orang kafir*’. Namun, engkau menjadi seorang hakim besar di Mesir. Engkau juga berada dalam arak-arakan ini dan dalam kenikmatan seperti ini, sedangkan aku berada dalam siksaan dan kesengsaraan seperti ini.”



Ibnu Hajar menjawab, “Kemewahan dan kenikmatanku sekarang ini jika dibandingkan dengan kenikmatan surga, seperti sebuah penjara. Sedangkan penderitaanmu sekarang ini jika dibandingkan dengan azab neraka, itu seperti sebuah surga.”

Mendengar jawaban tersebut,
si Yahudi langsung masuk Islam
dan mengucapkan,
"Asyhadu alla ilaha illallah,
wa asyhadu anna
Muhammadar Rasulallah."

Disadur dari:

Kitabul 'Ilmi, karya asy-Syaikh Muhammad bin Shalih al-Utsaimin رحمته الله,
hlm. 45, cet. pertama tahun 1417 H/1996 M, Daruts Tsuraya

KISAH KEDUA

MARYAM DAN BAYI YANG BISA BERBICARA

Suatu hari, Maryam sedang menyendiri di tempat ibadahnya. Tiba-tiba, datang seorang laki-laki masuk ke tempat ibadahnya, ternyata lelaki itu adalah Malaikat Jibril. Jibril datang dalam rupa seorang laki-laki sempurna. Jibril mengabarkan kepada Maryam, bahwa Maryam akan memiliki seorang putra.



Betapa terkejutnya Maryam. Bagaimana mungkin ia akan memiliki seorang putra padahal ia tidak memiliki suami dan Maryam juga bukan seorang wanita pezina?

Namun, Allah menghendaki yang demikian. Kelak setelah lahir, putranya akan menjadi tanda kebesaran Allah. Kelahiran putranya juga akan menjadi rahmat dan kasih sayang bagi umat manusia. Dialah Nabi Isa عَلَيْهِ السَّلَامُ, seorang nabi yang lahir tanpa ayah.

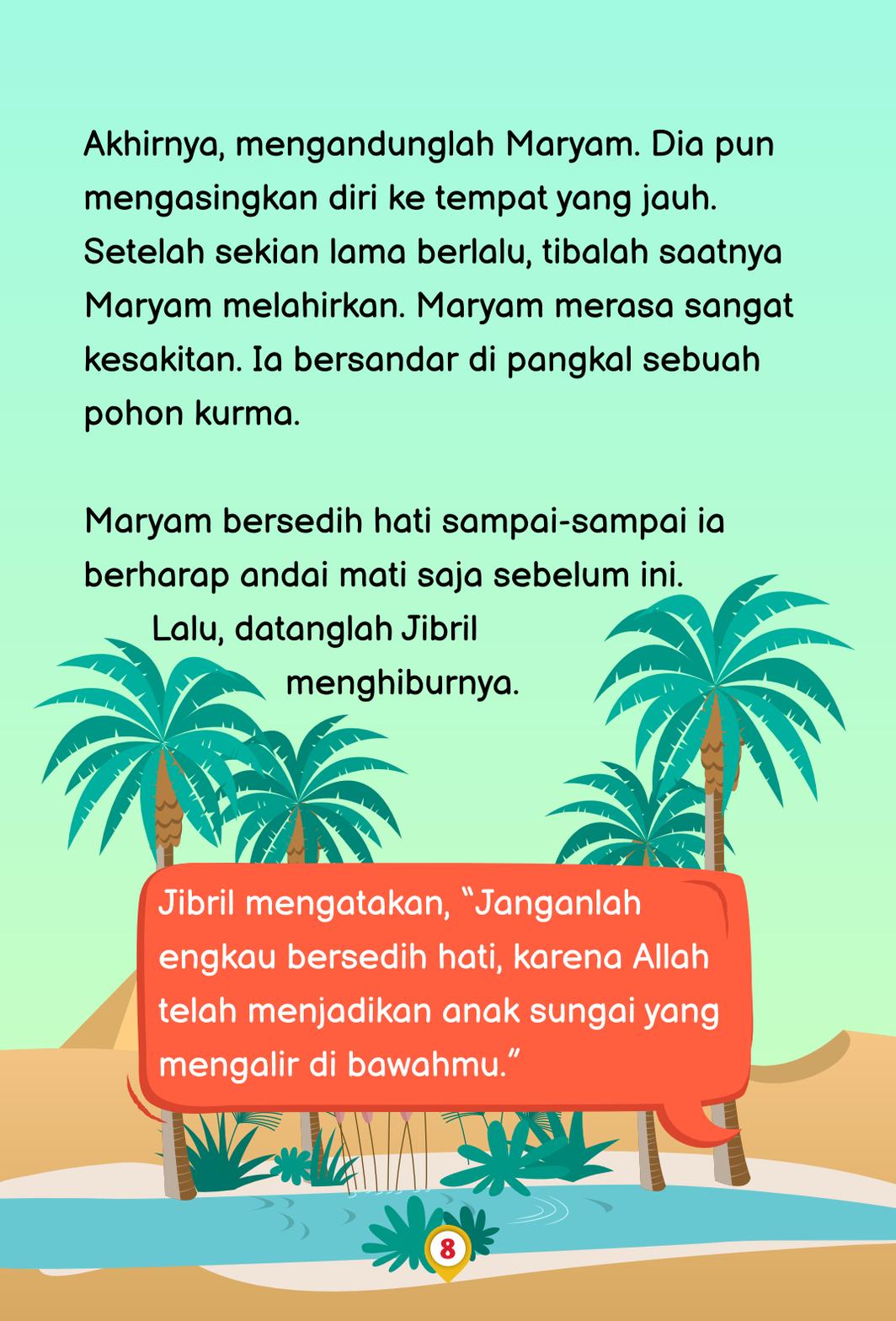
Nabi Isa lahir dengan kekuasaan Allah. Allah tiupkan ruh ke dalam rahim Maryam. Allah ucapkan "Kun" yang artinya "Jadilah", maka benar-benar terjadi apa yang Allah kehendaki.



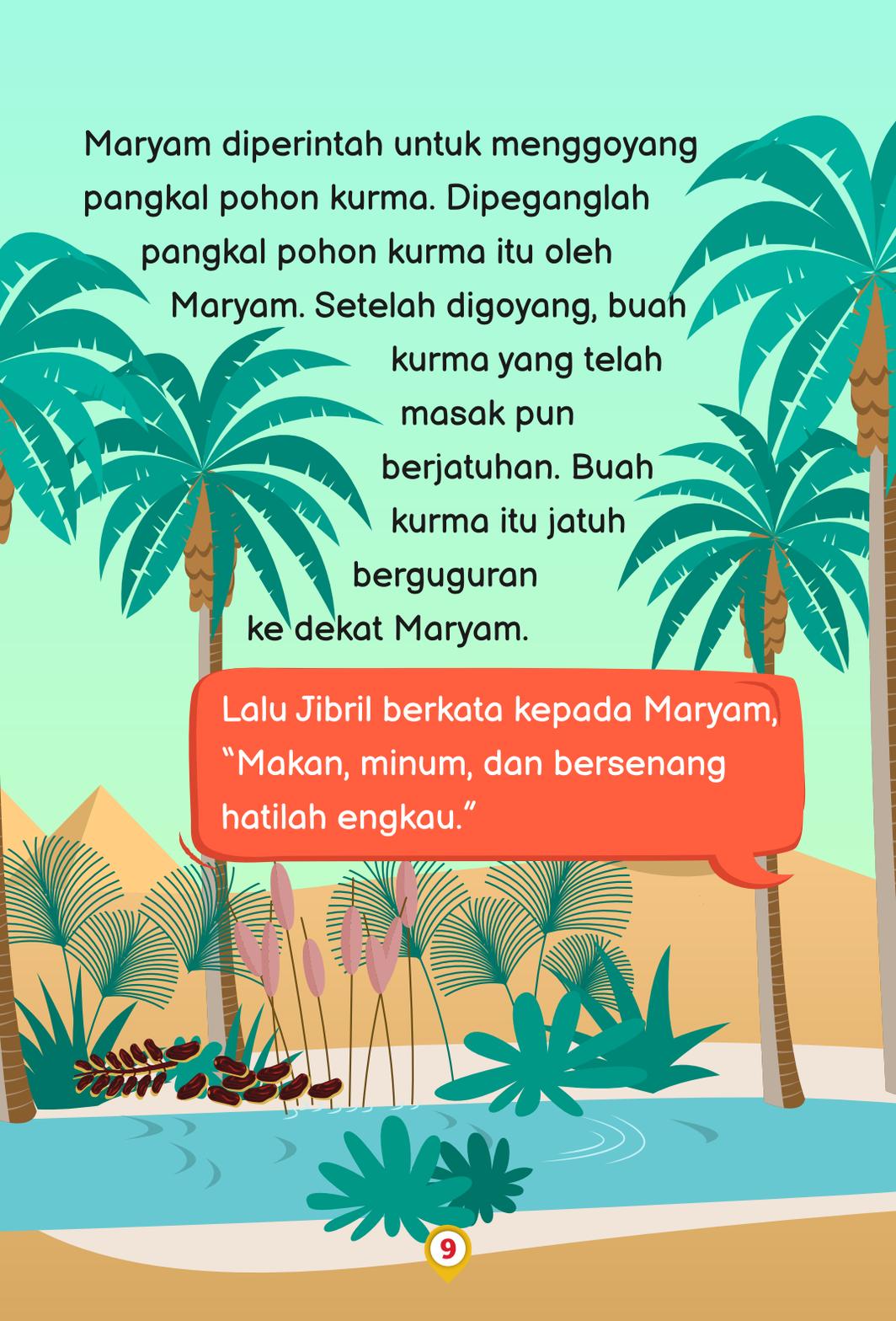
Akhirnya, mengandunglah Maryam. Dia pun mengasingkan diri ke tempat yang jauh. Setelah sekian lama berlalu, tibalah saatnya Maryam melahirkan. Maryam merasa sangat kesakitan. Ia bersandar di pangkal sebuah pohon kurma.

Maryam bersedih hati sampai-sampai ia berharap andai mati saja sebelum ini.

Lalu, datanglah Jibril menghiburnya.

The background is a stylized illustration of a desert landscape. It features several palm trees with green fronds and brown trunks. In the foreground, there is a blue river or stream with some green plants growing along its banks. The sky is a light green color. A large red speech bubble is positioned in the center of the image, containing text.

Jibril mengatakan, "Janganlah engkau bersedih hati, karena Allah telah menjadikan anak sungai yang mengalir di bawahmu."

The background is a vibrant illustration of a tropical scene. It features several palm trees with large, green fronds. In the foreground, there is a pond with blue water and some green lily pads. To the left, there are some brown, dried-looking plants. The sky is a light blue-green color. A large, orange speech bubble is positioned in the center of the page, containing text.

Maryam diperintah untuk menggoyang pangkal pohon kurma. Dipeganglah pangkal pohon kurma itu oleh Maryam. Setelah digoyang, buah kurma yang telah masak pun berjatuh. Buah kurma itu jatuh berguguran ke dekat Maryam.

Lalu Jibril berkata kepada Maryam, "Makan, minum, dan bersenang hatilah engkau."

Setelah melahirkan, Maryam pulang kembali ke kaumnya sambil menggendong bayinya. Setelah kaumnya melihat Maryam menggendong bayi, maka Maryam dituduh telah berzina. Kaumnya berpikir, Maryam telah melahirkan anak tanpa ada suami. Berarti Maryam pasti telah berbuat dosa, yaitu berzina.



Allah membela Maryam.

Allah memberikan keajaiban kepada sang bayi. Allah memberikan kemampuan kepada bayi itu untuk berbicara.

Berkatalah bayi itu kepada kaumnya,
"Sesungguhnya aku ini hamba Allah.
Allah memberiku kitab suci, dan Dia
menjadikan aku sebagai nabi.
Allah menjadikan aku seorang yang
diberkahi di manapun aku berada. Allah
memerintahkan kepadaku untuk
menegakkan shalat dan menunaikan zakat
selama aku hidup. Dan agar aku berbakti
kepada ibuku, dan Dia tidak menjadikan aku
seorang yang sombong lagi celaka.
Kesejahteraan semoga dilimpahkan
kepadaku, di hari aku dilahirkan,
pada hari aku meninggal, dan pada hari
aku dibangkitkan kembali."

Maka dengan itu, terbukti bahwa
Maryam bukan seorang pezina.
Maryam kembali dimuliakan oleh kaumnya.

(Sumber: Al-Quran surah Maryam)

Dapatkan cerita menarik lainnya
di buku-buku cerita anak cetakan At-Tuqa